

**PENGUNAAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
SD NEGERI 004 RAMBAH SAMO**

¹Elvina, & ²Delia Putri

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Rokania

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

email: elvinazulkarnain88@gmail.com

Abstract: This activity aims to improve students' poetry writing skills through language game techniques. From the initial activity data, students' understanding of poetry writing skills is still low. Many students do not understand how to write poetry. lack of motivation in learning, this is because students are less interested in the material about poetry, so that the lack of interest also affects the poetry of students. Second, students are less able to develop ideas to make poetry. Third, the lack of vocabulary possessed by students makes it difficult for students to string words together. Fourth, students are less able to write poetry. In writing poetry, students should pay attention to the elements contained in poetry so that the poetry written becomes more beautiful. If students are not able to write poetry by utilizing the elements of poetry, then the poem will not be beautiful. Fifth, the lack of interesting learning techniques or media used during learning. Therefore, a solution is needed to improve students' understanding so that they are skilled in writing poetry through language game techniques. The language game technique chosen in this activity is chain whispering. Whispering chain is a fun method for students because in its implementation, students are invited to learn while playing. This activity is "Using Language Game Techniques to Improve Poetry Writing Skills for Students of SD Negeri 004 Rambah Samo

Keywords: *Technique, language game, writing skill, poetry*

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui teknik permainan bahasa. Dari data awal kegiatan, pemahaman siswa masih rendah tentang keterampilan menulis puisi. Banyak siswa kurang memahami cara menulis puisi. kurangnya motivasi dalam belajar, hal ini disebabkan karena siswa kurang berminat pada materi tentang puisi, sehingga minat yang kurang tersebut juga mempengaruhi keputihan puisi siswa. Kedua, siswa kurang mampu mengembangkan ide-ide untuk membuat puisi. Ketiga, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata. Keempat, siswa kurang mampu menulis puisi. si, siswa semestinya memperhatikan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi agar puisi yang ditulis menjadi lebih indah. Jika siswa tidak mampu menulis puisi dengan memanfaatkan unsur-unsur puisi, maka puisi tersebut tidak akan indah. Kelima, kurang menariknya teknik atau media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa agar terampil dalam menulis puisi melalui teknik permainan bahasa. Teknik permainan bahasa yang dipilih pada kegiatan ini adalah bisik berantai. Bisik berantai merupakan metode yang menyenangkan bagi siswa

karena pada pelaksanaannya, siswa diajak belajar sambil bermain. Kegiatan ini adalah “Penggunaan Teknik Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 004 Rambah Samo

Kata kunci: Teknik, permainan bahasa, keterampilan menulis, puisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting diajarkan di sekolah. Setiap mata pelajaran atau bidang studi apapun sudah dapat dipastikan diajarkan dengan bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia. Didalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan di sekolah. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bersastra yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis puisi sangat penting diajarkan kepada siswa. Menulis puisi sangat penting dilakukan di sekolah karena melalui kegiatan menulis puisi, siswa tidak hanya berlatih mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir, tetapi juga melatih kemampuan untuk mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 004 Rambah Samo masih me

ngalami beberapa permasalahan dalam menulis puisi. Permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut. Pertama, kurangnya motivasi dalam belajar, hal ini disebabkan karena siswa kurang berminat pada materi tentang puisi, sehingga minat yang kurang tersebut juga mempengaruhi keputihan puisi siswa. Kedua, siswa kurang mampu mengembangkan ide-ide untuk membuat puisi. Ketiga, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata. Keempat, siswa kurang mampu menulis puisi. Dalam menulis puisi, siswa semestinya memperhatikan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi agar puisi yang ditulis menjadi lebih indah. Jika siswa tidak mampu menulis puisi dengan memanfaatkan unsur-unsur puisi, maka puisi tersebut tidak akan indah. Kelima, kurang menariknya teknik atau media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan guru yang hanya memanfaatkan media, seperti spidol dan whiteboard serta buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi tersebut. Dalam kegiatan ini, cara yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi adalah pemilihan teknik pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Untuk itu, dipilih sebuah teknik pembelajaran yang dianggap menarik perhatian siswa untuk lebih

giat belajar, yaitu teknik permainan bahasa.

Dalam proses belajar mengajar, teknik pembelajaran memiliki peranan penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, teknik pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, sehingga perlu dipersiapkan secara maksimal. Oleh sebab itu, pemilihan teknik permainan bahasa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa lebih giat belajar, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Alasan dipilihnya teknik permainan bahasa tersebut antara lain (1) mudah didapatkan, (2) mudah dalam penggunaannya, (3) mudah dipahami dengan baik oleh siswa, dan (4) dianggap sangat tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi karena membuat atau bermain dengan kata-kata dalam bahasa yang telah dibaca atau didengar sebelumnya oleh siswa. Oleh sebab itu, kegiatan ini dianggap penting dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan teknik permainan bahasa pada siswa kelas IV SDN 004 Rambah Samo.

Teknik permainan bahasa memiliki unsur kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa. Selain itu juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Selanjutnya pengertian permainan bahasa adalah permainan untuk memperoleh kesenangan dan untuk melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Apabila suatu permainan menimbulkan kesenangan tetapi tidak memperoleh keterampilan berbahasa tertentu, maka permainan tersebut bukan permainan bahasa. Sebaliknya,

apabila suatu kegiatan melatih keterampilan bahasa tertentu, tetapi tidak ada unsur kesenangan maka bukan disebut permainan bahasa. Dapat disebut permainan bahasa, apabila suatu aktivitas tersebut mengandung kedua unsur kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Setiap permainan bahasa yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran harus secara langsung dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Hrbrata dalam Arifin Ahmad, 2017).

Jenis teknik permainan bahasa yang digunakan pada penelitian ini yaitu, jenis permainan bahasa bisik berantai. Bisik berantai dilakukan dengan cara setiap siswa harus membisikkan suatu kata (untuk kelas rendah) atau kalimat atau cerita (untuk kelas tinggi) kepada pemain berikutnya. Terus berurut sampai pemain terakhir. Pemain terakhir harus mengatakan isi kata atau kalimat atau cerita yang dibisikkan. Permainan ini dapat dilombakan dengan cara berkelompok. Permainan ini melatih keterampilan menyimak atau mendengarkan dan setelah itu dituangkan kedalam bentuk tulisan yang termasuk keterampilan menulis (Syilfia, 2017).

Menurut Soepamo (1998) ada empat faktor yang menentukan keberhasilan permainan bahasa di kelas, yaitu:

- a) Situasi dan kondisi
- b) Peraturan permainan
- c) Pemain
- d) Pemimpin permainan.

Adapun aturan untuk permainan bisik berantai sebagai berikut:

- a) Kelompokkan anak-anak menjadi 4 kelompok.

- b) Anak dalam kelompok diatur dengan berderet atau berbaris ke samping atau belakang.
- c) Setelah posisi anak sesuai dengan yang diharapkan, guru memanggil siswa perwakilan kelompok untuk membisikkan beberapa kata yang telah dibuat
- d) Anak menerima informasi tersebut dan membisikkan informasi tersebut kepada temannya.
- e) Secara berantai anak membisikkan informasi tersebut
- f) Anak yang terakhir akan menyebutkan apa yang telah didengar dari teman-temannya.
- g) Buatlah suasana kondusif, namun tetap ceria
- h) Koreksi terhadap kelompok yang melakukan kesalahan dalam permainan.

Puisi merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, mantra, rima, baris, dan bait. Puisi juga dapat dikatakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, susunan kata, kata-kata kiasan, kesan pancaindra, dan perasaan. Puisi adalah ungkapan yang memperhitungkan aspek-aspek bunyi di dalamnya, serta berupa pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair dari kehidupan individu dan sosialnya.

Menurut Wahyuni dalam Asep Kardian (2018) puisi baru adalah jenis puisi yang tidak terikat oleh aturanaturan yang umum berlaku untuk jenis puisi lama. Struktur untuk puisi baru juga lebih bebas, baik dalam segi suku kata, jumlah baris, maupun rimanya. Puisi juga disebut sebagai gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengala-

man hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus. Puisi merupakan teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.

METODE

2.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan penggunaan teknik permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di SDN 004 Rambah Samo, yang dilakukan pada bulan Januari 2021 di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan hulu.

2.2. Metode Kegiatan

Dalam kegiatan penggunaan teknik permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di SDN 004 Rambah Samo dengan menggunakan metode ceramah dan praktek/latihan penggunaan teknik permainan bahasa secara berulang-ulang. Latihan penggunaan teknik permainan bahasa menerus/berulang-ulang secara mandiri/kelompok.

2.3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Ceramah dan Diskusi

Kegiatan ceramah dan diskusi ini tentang pengenalan teknik permainan bahasa yang digunakan pada kegiatan ini yaitu bisik berantai. Materi dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Pengetahuan tentang teknik permainan bahasa yaitu bisik berantai. Bagaimana penggunaan teknik permainan bahasa yaitu bisik berantai untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SDN 004 Rambah Samo.

2. Praktik

Kegiatan ini berisi penggunaan teknik permainan bahasa yaitu bisik berantai agar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Topik-topik yang dibahas atau dipelajari pada kegiatan ini meliputi:

- a. Penjelasan teknik permainan bahasa yang digunakan yaitu bisik berantai.
- b. Penjelasan keterampilan menulis puisi
- c. Praktek penggunaan teknik permainan bahasa yang pada kegiatan ini dipilih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik permainan bahasa jenis bisik berantai pada materi puisi yang terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis, karena memang jadwal Bahasa Indonesia pada hari tersebut. Pada proses kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian materi secara ceramah dan Tanya jawab. Pada proses penyampaian materi tersebut menerapkan teknik permainan bahasa jenis bisik berantai. Awal pertemuan siswa belum terbiasa dengan permainan tersebut, namun setelah siswa memahami dan praktek, siswa semakin menyenangi teknik permainan bahasa jenis bisik berantai ini. Sehingga hasil kegiatan pada keterampilan menulis pada materi puisi semakin meningkat disetiap pertemuannya.

Dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum diterapkan teknik permainan bahasa jenis bisik berantai dan setelah diterapkan teknik permainan bahasa jenis bisik berantai. Setiap pertemuan mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil belajar siswa pada siklus pertemuan 1 diperoleh persentase 55% sedangkan pertemuan 2 meningkat dan diperoleh persentase 67%. Kegiatan ke pertemuan ke dua untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa secara individu dan secara klasikal.

Hasil belajar siswa pada kegiatan kedua pertemuan 1 diperoleh persentase 78% yang tuntas, dan yang tidak tuntas dengan persentase 22%,

jenis bisik berantai, karena bisik berantai ini dirasa cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

sedangkan rata-rata kelas 82.8%. pada pertemuan 2 hasil belajar siswa meningkat yaitu yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 94% dan yang tidak tuntas 1 orang dengan persentase 6%, sedangkan rata-rata kelas juga meningkat yaitu 86%. Dan hasil tersebut sangat memuaskan bagi pelaksana kegiatan.

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Penjelasan teknik permainan bahasa pada materi puisi



Gambar 2. Kegiatan praktek membuat puisi oleh siswa setelah menerapkan teknik permainan bahasa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan teknik permainan bahasa jenis bisik berantai dapat meningkatkan ke terampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 004 Rambah Samo. ter-

lihat dari hasil kegiatan yang di lakukan, siswa sudah paham cara membuat puisi dengan menggunakan teknik permainan bahasa yaitu bisik berantai.

DAFTAR PUSTAKA

Suparno dan Yunus. Keterampilan Dasar Menulis. Purwanto edy, editor. Jakarta: Universitas Terbuka; 2007. 358 p.

Asep, Kardian. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. Jurnal. FKIP Universitas Bale Bandung.

Ahmad A. Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. EduHumaniora | J Pendidik Dasar Kampus Cibiru. 2017;9(2):75.